

PENGARUH INOVASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM PAKAIAN SASIRANGAN DI KOTA BANJARMASIN

Rini Hasanah¹, Khuzaini², Sulastini³

¹Program Pascasarjana, Prodi Magister Manajemen, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM 18920069

²Program Pascasarjana, Prodi Magister Manajemen, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1102086701

²Program Pascasarjana, Prodi Magister Manajemen, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1109046301

E-mail: hasanahrini96@gmail.com/ 081776556541

Abstrak

UMKM se-Kota Banjarmasin memang terus berkembang akan tetapi pengembangan UMKM juga memiliki beberapa kelemahan yaitu dari inovasi *product* barangnya yang kurang menarik, bentuknya yang monoton yang harus segera diselesaikan guna menemukan solusi terbaik. Kelemahan yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Permasalahan pada tesis ini masih ada gap antara pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja organisasi dan pengaruh inovasi terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diuraikan bahwa inovasi dan teknologi informasi sangat penting dalam memaksimalkan kinerja UMKM sehingga UMKM dapat terus berkembang dan bertahan ditengah persaingan global. Tujuan penelitian adalah untuk menguji dan menganalisis apakah inovasi dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. **Metode penelitian** menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *desain kausal*). Populasi pada penelitian ini adalah pedagang pakaian sasirangan yang berada di Kota Banjarmasin. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* atau sampel jenuh. Sampel penelitian ini adalah pelaku UMKM pakaian sasirangan di Kota Banjarmasin yang berjumlah 50 responden, sehingga diharapkan dapat menjawab dari permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data Kuesioner, dan Dokumentasi. Teknik Analisis Data adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan Parsial (Uji t) dan Simultan (Uji F). **Hasil penelitian** ada pengaruh inovasi secara parsial terhadap kinerja UMKM. Hal ini berhubungan cara perusahaan dalam menginovasi produk mereka agar lebih baik lagi dan diminati banyak orang sehingga pada akhirnya dapat memberikan dampak kinerja pada UMKM. Ada pengaruh teknologi informasi secara parsial terhadap kinerja UMKM. Teknologi yang dimanfaatkan dengan baik akan dapat membuat perusahaan lebih mudah mengakses dan memasarkan produknya sehingga dengan cara tersebut dapat membuat kinerja perusahaan dapat lebih baik lagi dalam memperluas usahanya. Ada pengaruh inovasi dan teknologi informasi secara simultan terhadap kinerja UMKM. Inovasi

produk yang ditunjang dengan teknologi informasi akan dapat membuat perusahaan melakukan kinerja usaha mereka dalam mengembangkan UMKM kedepannya.

Kata kunci: Inovasi, Teknologi Informasi, Kinerja UMKM

Abstract

UMKM in city of Banjarmasin continue to grow, but the development of UMKM also has several weaknesses, namely from product innovation that is less attractive, its monotonous form, which must be resolved immediately in order to find the best solution. The weaknesses faced by UMKM entrepreneurs in improving their business capabilities are very complex and include various indicators, one of which is interrelated. The problem in this thesis is that there is still a gap between the influence of information technology on organizational performance and the influence of innovation on organizational performance. Based on the above background, it can be explained that innovation and information technology are very important in maximizing the performance of UMKM so that UMKM can continue to develop and survive in the midst of global competition. The purpose of this research is to test and analyze whether innovation and information technology simultaneously affect the performance UMKM. **The research method** uses a quantitative approach with a causal design method). The population in this study is a sasirangan clothing trader in the city of Banjarmasin. The sampling technique used is total sampling or saturated sample. The sample of this research is the perpetrators of the Sasirangan clothing SMEs in Banjarmasin City, totaling 50 respondents, so that it is expected to be able to answer the research problems. Questionnaire data collection techniques, and documentation. Data analysis technique is descriptive statistic and inferential statistic with Partial (t-test) and Simultaneous (F-test). **Research results** There is a partial effect of innovation on the performance of SMEs. This relates to the way companies innovate their products to be even better and attract many people so that in the end they can have a performance impact on MSMEs. There is a partial influence of information technology on MSME performance. Technology that is used properly will be able to make it easier for companies to access and market their products so that in this way they can make the company's performance even better in expanding its business. There is the influence of innovation and information technology simultaneously on the performance of MSMEs. Product innovation supported by information technology will be able to make companies perform their business performance in developing UMKM in the future.

Keywords: Innovation, Information Technology, UMKM Performance

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) telah lama dipahami memiliki peran signifikan bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Secara spesifik, keberadaan Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mampu mengentaskan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja dan kontribusinya terhadap PDB. Diberlakukannya ASEAN *Economic Community* (AEC) di tahun 2015 memperlihatkan pergeseran persaingan ekonomi global ke arah *value added economics* (Aribawa, 2017). Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia berkembang dengan pesat. Salah satu keunggulan UMKM yaitu kemudahan dalam mengadopsi usaha dalam bisnis.

Agar suatu usaha berkembang dan dapat bertahan diperlukan sebuah inovasi. Inovasi dapat tercipta seiring perusahaan melihat banyak kompetitor yang muncul sehingga perusahaan mampu mengkombinasikan keunggulan kompetitor-kompetitor menjadi suatu keunggulan baru bagi perusahaan. Dengan adanya inovasi juga berkontribusi dalam penciptaan karakter yang bermanfaat sehingga lebih mudah dan berpengaruh terhadap profit perusahaan, dimana profit tersebut berperan untuk kesejahteraan seluruh elemen perusahaan (Adietya et al., 2015).

Di era globalisasi ini, teknologi informasi terus berkembang. Hampir semua aktivitas dimulai melalui teknologi informasi. Dimana semua lebih mudah dijangkau dengan adanya bantuan teknologi informasi. Dengan adanya teknologi informasi dapat memudahkan kinerja menjadi lebih maksimal. Di dunia online, media sosial mendefinisikan kembali cara orang berinteraksi satu sama lain, memungkinkan orang menjalin relasi tanpa rintangan geografis dan demografis. Dampak media sosial tidak berhenti disitu, media sosial juga memfasilitasi kolaborasi global dalam inovasi. Media sosial mendorong inklusivitas sosial dan membangun rasa memiliki dalam komunitas mereka (Philip Kotler et al; 2019)

Dalam usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) selain inovasi diperlukan juga kinerja organisasi yang baik. Dengan kinerja yang baik dapat menghasilkan karya yang baik sehingga dapat menyebabkan keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing yang telah diraih perusahaan hendaknya dipertahankan karena dengan adanya keunggulan bersaing semakin banyak kompetitor yang memperhatikan titik lemah perusahaan.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kalimantan Selatan memiliki lima karakteristik utama. Karakteristik pertama adalah pengolahan dilakukan secara sederhana. UMKM di Kalimantan Selatan cenderung menjadikan kerabat atau keluarga sebagai karyawan. Skala usaha yang dijalankan tergolong skala kecil. Dimulai dari kegiatan produksi dan barang yang dijual, masih tergolong dalam jumlah yang sedikit. Karakteristik kedua adalah terkonsentrasi pada sektor perdagangan. UMKM yang bergerak di sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, yakni sebesar 48,45 persen. Diikuti sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebesar 18,04 persen dan industri pengolahan sebesar 12,75 persen. Karakteristik yang ketiga adalah ketiadaan status berbadan hukum. Karakteristik yang keempat yaitu pengusaha pria lebih banyak dari pada perempuan. Karakteristik yang kelima yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan SDM, sebanyak 47 persen pelaku UMKM adalah tamatan SD/ sederajat ke bawah, diikuti tamatan SMP/ sederajat (22 persen), dan tamatan SMA/ SMK/ Sederajat (27 persen), dan tamatan perguruan tinggi (9 persen). UMKM di Kalimantan Selatan memang terus berkembang dengan

komposisi tersebut, namun pengolahan UMKM yang baik meliputi kegiatan yang membutuhkan wawasan yang luas. Peningkatan keterampilan secara nonformalpun masih sering diabaikan oleh para pelaku UMKM (Badan Pusat Statistik;Kalsel; 2019)

Perkembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di kota Banjarmasin cukup pesat pada setiap tahunnya. Terlihat pada data perkembangan UMKM di Kota Banjarmasin pada tahun 2015-2019, berdasarkan data dari Dinas Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin, yaitu:

Tabel 1
Database UMKM se-Kota Banjarmasin Tahun 2015-2019

Tahun	Mikro	Kecil	Menengah	WUB	Jumlah
2015	31.416	3.723	1.642		36.781
2016	31.622	3.724	1.643		36.989
2017	31.622	3.724	1.643	1.025	38.014
2018	31.622	3.724	1.643	1.875	38.864
2019	32.167	3.724	1.643	2.585	40.199

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin, 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah unit usaha selalu meningkat pada setiap tahunnya. Dapat dilihat pada tabel hasil rekapitan database 2015-2019 usaha mikro,kecil dan menengah di kota Banjarmasin mengalami perkembangan dengan angka pertumbuhan dari 36.781 menjadi 40.199.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa UMKM setiap tahunnya mengalami peningkatan secara signifikan. Perkembangan UMKM di Banjarmasin tidak lepas dari perkembangan zaman yang terus berkembang. Dari data ini dapat disimpulkan juga bahwa UMKM memberikan pengaruh pertumbuhan ekonomi pada Indonesia (depkop.go.id).

UMKM se-Kota Banjarmasin memang terus berkembang akan tetapi pengembangan UMKM juga memiliki beberapa kelemahan yaitu dari inovasi *product* barangnya yang kurang menarik, bentuknya yang monoton yang harus segera diselesaikan guna menemukan solusi terbaik. Kelemahan yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

Adapun kekurangan yang dihadapi UMKM yaitu sulit untuk dapat mengembangkan usaha disebabkan karena jumlah modal yang dimiliki terbatas, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran. Terlebih lagi dengan menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) maka persaingan antar pengusaha UMKM akan semakin kompetitif . kekurangan yang lain yaitu lemah dalam spesialisasi pemilik usaha UMKM ini tidak berjualan barang tertentu dengan secara tetap. Artinya, mereka dapat saja menjual barang lain di lain waktu (Y Suci; 2017). Dengan adanya beberapa kelemahan UMKM tersebut penting adanya peran pemerintah yang turut serta dalam pengembangan produk UMKM agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi kepentingan nasional.

Di Kalimantan Selatan khususnya Kota Banjarmasin, banyak UMKM yang menghasilkan pakaian sasirangan. Terlebih lagi pakaian sasirangan merupakan pakaian khas daerah Kalimantan Selatan, hal ini juga diperuntukkan sebagai salah satu sarana memperkenalkan identitas kedaerahan agar lebih dikenal oleh hal layak ramai. Akan tetapi usaha yang dilakukan para wirausahawan tersebut memiliki beberapa hambatan seperti daya

saing antar penjual sasirangan. Untuk dapat menangkal atau dapat bersaing diperlukan sebuah inovasi dan memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan kinerja organisasi sehingga dapat meningkatkan daya saing produk.

Kinerja organisasi adalah membangun multi dimensi mulai dari kinerja keuangan atau kinerja pasar di perusahaan sempit untuk kinerja organisasi diluasnya. Kinerja organisasi harus diukur secara subjektif bila memungkinkan untuk memeriksa pengaruh bahwa orientasi pelanggan dan layanan tambahan memiliki lebih dari itu (Tarabieh et al lihat Kaisar; 2015). Teknologi informasi memainkan peran penting dalam kemajuan ekonomi Indonesia. Terlebih lagi dengan adanya teknologi informasi seharusnya dapat memudahkan UMKM untuk memasarkan produknya. Akan tetapi ternyata pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kolerasi internet marketing dengan PO5 cukup kuat (-0,358) akan tetapi arahnya negatif sehingga semakin kecil pengaturan investasi TI semakin kecil juga penggunaan Internet Marketing (E Supriyati, M.Iqbal; 2013). Begitu juga hasil penelitian (Zulkarnain Matandra; 2018) menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh signifikan 29,7% terhadap produktifitas karyawan dan sisanya 70,3% dipengaruhi faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pada penelitian (Adietya et al; 2015) berkesimpulan bahwa kinerja organisasi meningi bersama dengan teknologi informasi yang sangat baik dan keunggulan kompetitif, tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi tidak secara positif mempengaruhi peningkatan kinerja organisasi.

Permasalahan pada tesis ini masih ada gap antara pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja organisasi dan pengaruh inovasi terhadap kinerja organisasi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diuraikan bahwa inovasi dan teknologi informasi sangat penting dalam memaksimalkan kinerja UMKM sehingga UMKM dapat terus berkembang dan bertahan ditengah persaingan global. Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut, penulisan ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam:

1. Menguji dan menganalisis apakah inovasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
2. Menguji dan menganalisis apakah teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
3. Menguji dan menganalisis apakah inovasi dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif dan dilakukan pula penelaahan hubungan antara variabel (*desain kausal*) yang berguna untuk mengukur hubungan antara variabel riset atau untuk menganalisis bagaimana pengaruh antar variabel (Ma'ruf Abdullah; 2015) yaitu, variable inovasi dan teknologi informasi sebagai variabel bebas (X) dan Kinerja organisasi sebagai variable terikat (Y). Dalam penelitian ini data dihimpun secara *ex post facto*, dengan kata lain peneliti mengandalkan pada presepsi responden untuk menerangkan pengalaman-pengalamannya dan selanjutnya dianalisis menurut desain deskriptif dan kausal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei, dengan alat bantu kuesioner tertutup. Penelitian ini menggunakan sampel UMKM pakaian sasirangan yang tersebar di Kota Banjarmasin, karena seperti yang kita ketahui kota Banjarmasin merupakan salah satu kota besar yang berada di Kalimantan Selatan. Populasi pada penelitian ini adalah pedagang pakaian sasirangan yang berada di Kota Banjarmasin. Pedagang yang dimaksud peneliti

adalah suatu pedagang yang membuat dan menjual kain sasirangan. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Moh. Pabundu Tika, 2006:33, dalam Jurnal Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method, Iwan Hermawan, 2019, Cilombang)). Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* atau sampel jenuh. Sampel penelitian ini adalah pelaku UMKM pakaian sasirangan di Kota Banjarmasin yang berjumlah 50 responden, sehingga diharapkan dapat menjawab dari permasalahan penelitian. Teknik Pengumpulan Data dengan cara Kuesioner dan Dokumentasi. Teknik Analisis Data dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan alat bantu program komputerisasi SPSS 20 for windows dengan Uji t dan Uji F.

HASIL PENELITIAN

Hasil deskriptif

Hasil variabel inovias maka indikator yang tertinggi adalah dilihat dari Hasil indikator dari Sistem Administrasi pembayaran, responden yang memilih jawaban “sangat setuju” sebanyak 26 orang (51%). Hasil mean dari indikator tersebut adalah 4.1. hasil ini menunjukkan dengan adanya system administrasi dalam pembeyaran dengan cara UMKM membolehkan konsumen melakukan transaksi jual beli dengan cara sesuai keinginan konsumen pembayaran melalui cash. UMKN juga memberikan kepada konsumen dalam melakukan pembayaran melalui transfer.

Hasil kesimpulan variabel teknologi informasi bahwa indikator yang tertinggi adalah Efektifitas meliputi: Mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*), Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve the job performance*), hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya efektivitas yang baik melakukan pekerjaan maka akan berdampak pada hasil yang akan datang. Penggunaan teknologi informasi berupa komputer membuat keberlangsungan usaha lebih efektif. Teknologi informasi berupa komputer dapat membantu mengembangkan usaha dengan memanfaatkan jejaring sosial. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi andalan saudara sehingga teknologi komputer diharapkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Hasil kesimpulan variabel kinerja organisasi dari beberapa indikator yang ada dalam kinerja usaha indikator tertinggi dari nilai mean adalah Hasil dari indikator tentang Pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun nilai rata-rata yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 28 orang yaitu 56% dengan hasil mean yaitu 4.16. maka dapat disimpulkan bahwa kategorinya termasuk setuju dan masih kurang mencapai dari pilihan jawaban setuju. Hal ini berarti bahwa dengan adanya pertumbuhan penjualan dari tahun ketahun akan membuat UMKN dapat bertahan baik selama pandemic apalagi setelah masa pandemic. Sebenarnya dengan adanya pertumbuhan penjualan tersebut akan membantu usaha dapat bertahan dan bisa berkembangan dengan baik karena adanya dukungan dari orang orang yang mengerjakan sebuah produk tersebut agar dapat dipasarkan.

Hasil uji hipotesis

1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi berganda maka dapat dilihat pada hasil tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.134	4.302		.729	.470
	Inovasi (X1)	.746	.210	.566	3.560	.001
	Teknologi Informasi (X2)	.610	.323	.401	3.891	.005

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi (Y)

Sumber: Output SPSS 24 2020

Persamaan Regresi sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Maka dapat dijabarkan yaitu

$$Y' = 3.134 + 0.746 X_1 + 0.610X_2$$

Dimana

1. $\alpha = 3.134$. Artinya apabila inovasi dan teknologi informasi sebesar 0, maka Kinerja organisasi sebesar 3.134 . Hasil ini signifikan pada alpha 5% (Lihat Kolom Sig dan Baris (Constant) pada Tabel Coefficient dari Output SPSS).
2. $\beta_1 = 0.746$. Artinya dengan asumsi inovasi bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap peningkatan inovasi sebesar 1 Satuan akan meningkatkan Kinerja organisasi sebesar 0.746. Hasil ini signifikan pada Alpha 5% dari hasil uji t.
3. $\beta_2 = 0.610$. Artinya dengan asumsi teknologi informasi bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap peningkatan teknologi informasi sebesar 1 Satuan akan meningkatkan Kinerja organisasi sebesar 0.610. Hasil ini signifikan pada Alpha 5% dari hasil uji t.

Secara keseluruhan maka dapat dilihat bahwa dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel inovasi dan teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

2. Uji- F

Uji statistik F ditujukan untuk menguji apakah secara simultan variabel independen X_1 dan X_2 mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen Y. Hasil nilai signifikansi pengujian (Sig.F) sebagai berikut

:

Tabel 2 Hasil Uji-F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2641.541	2	1320.770	56.759	.000 ^b
	Residual	1093.679	47	23.270		
	Total	3735.220	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi (X2), Inovasi (X1)

Sumber: Output SPSS 24 2020

Hasil uji Uji Anova atau F test dengan $F_{hitung} 56.759 > F_{tabel} 5.34$, dengan hasil taraf signifikan yaitu diperoleh nilai Sig. F lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$) maka model regresi bisa dipakai untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Usaha.

3. Uji- t

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh X_1 , X_2 secara parsial terhadap Y. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing – masing koefisien dengan t tabel, dengan tingkat signifikan 5%, dengan ini variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji-t

Model		Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3.134	4.302		.729	.470
	Inovasi (X1)	.746	.210	.566	3.560	.001
	Teknologi Informasi (X2)	.610	.323	.401	3.891	.005

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi (Y)

Sumber: Output SPSS 24 2020

Pada penelitian ini memiliki t-tabel sebesar 2.01603 Berdasarkan hasil uji t yang tercantum pada tabel diatas dapat dilihat bahwa:

1. Variabel X₁ Inovasi didapatkan nilai sig. = 0.000 (Nilai Sig. <) dan juga memiliki nilai t-hitung sebesar 3.560 > dari nilai t-tabel yaitu 0.67943, dengan demikian dapat diketahui variable Inovasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha.
2. Variabel X₂ Teknologi Informasi didapatkan nilai sig. = 0.005 (Nilai Sig. >) dan juga memiliki nilai t-hitung sebesar 3.891 > dari nilai t-tabel yaitu 0.67943,, dengan demikian dapat diketahui variabel Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha.

4. Uji Determinasi

Hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Inovasi mempengaruhi kinerja UMKM, sedangkan Teknologi Informasi tidak mempengaruhi terhadap kinerja UMKM. Masing- masing faktor memberikan nilai kontribusi yang berbeda- beda, baik itu dari segi inovasi maupun dari teknologi sehingga didapatkan nilai Rsquare yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4 Tabel Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.707	.695	4.82388

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi (X2), Inovasi (X1)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kemampuan koefisien determinasi sebesar 0,707 menunjukkan bahwa 70,7%, perubahan kinerja UMKM di Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh inovasi dan teknologi informasi. Sedangkan 29,3% perubahan kinerja UMKM di Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh variabel- variabel diluar penelitian.

Hasil Pembahasan

1. Pengaruh inovasi terhadap kinerja UMKM di Kota Banjarmasin

Hasil penelitian dari pengaruh inovasi terhadap kinerja UMKM hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3.560 > dari nilai t-tabel yaitu 0.67943 dengan nilai sig. = 0.000 (Nilai Sig. <0,05) dan juga memiliki, dengan demikian dapat

diketahui variable Inovasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha.

Sehubungan hasil penelitian dari indikator dari Sistem Administrasi pembayaran, responden yang memilih jawaban “sangat setuju” sebanyak 26 orang (51%). Hasil mean dari indikator tersebut adalah 4.1. hasil ini menunjukkan dengan adanya system administrasi dalam pembeyaran dengan cara UMKM membolehkan konsumen melakukan transaksi jual beli dengan cara sesuai keinginan konsumen pembayaran melalui cash. UMKM juga memberikan kepada konsumen dalam melakukan pembayaran melalui transfer. Saat dilihat dari kinerja UMKM bentuk pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun nilai rata-rata yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 28 orang yaitu 56% dengan hasil mean yaitu 4.16. maka dapat disimpulkan bahwa kategorinya termasuk setuju dan masih kurang mencapai dari pilihan jawaban setuju. Hal ini berarti bahwa dengan adanya pertumbuhan penjualan dari tahun ketahun akan membuat UMKN dapat bertahan baik selama pandemic apalagi setelah masa pandemic. Sebenarnya dengan adanya pertumbuhan penjualan tersebut akan membantu usaha dapat bertahan dan bisa berkembangan dengan baik karena adanya dukungan dari orang orang yang mengerjakan sebuah produk tersebut agar dapat dipasarkan.

UMKM seharusnya dapat melakukan inovasi untuk menghadapi persaingan usaha ternyata bisa cukup efektif untuk memenangkan hati konsumen. Ini juga memiliki peran dalam pencapaian tujuan perusahaan untuk mampu bersaing dengan pesaingnya. Tanpa inovasi, kemungkinan konsumen akan bosan. Melonjaknya jumlah pelaku usaha belakangan ini tentunya mengakibatkan persaingan pasar menjadi semakin ketat. Menurut Larsen, P dan Lewis, A (2007) yang dikutip dalam Ernani Hadiyati, (2011:11) menyatakan bahwa : “Salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan adalah kemampuannya berinovasi” .

Menurut Alan William dalam bukunya Creativity, Invention and Innovation (1999) sebagaimana dikutip Nana (Nana Herdiana, Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan, Pustaka Setia, Bandung, 2013, hal. 209.): Innovation can be described as the art of applying the new and the better, and more spesifically the process by which entrepreneurs are catalyst for change by converting opportunities into marketable realities. Saat ini untuk banyak industri, pengembangan produk baru merupakan satu-satunya faktor yang paling penting didalam mengendalikan kesuksesan ataupun kegagalan perusahaan. Untuk kesuksesan pengembangan produk baru tersebut, perusahaan harus secara serempak menemukan dua sasaran kritis, yaitu: memaksimalkan secara tepat apa yang dibutuhkan konsumen dan meminimalkan waktu masuk produk kedalam pasar. Kesuksesan perusahaan berlanjut pada tujuan strategik dan peta dari portofolio litbang yang dimiliki untuk menemukan secara tepat antara goal dari pengembangan produk baru dengan sumber daya dan kompetensi yang dimiliki saat ini. Inovasi sebagai penerapan yang berhasil dari gagasan kreatif dalam perusahaan. Inovasi merupakan sebuah mekanisme perusahaan untuk beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan penilaian serta ide-ide yang baru dan menawarkan produk yang inovatif.

Oleh karena itu, inovasi baik dari produk ataupun dari segi usaha sangat penting artinya bagi sebuah perusahaan agar dapat membuat perusahaan tersebut dapat membuat bertahan pada masa pandemik ini, karena dengan cara inovasi tersebut dapat membuat

kinerja UMKM membuat mereka dapat bertahan dan dapat mempertahankan produknya.

2. Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kota Banjarmasin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kota Banjarmasin dengan nilai t-hitung sebesar 33.560 > dari nilai t-tabel yaitu 0.67943 dengan nilai sig. = 0.005 (Nilai Sig. >) dan juga memiliki, dengan demikian dapat diketahui variabel Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha.

Hasil dari teknologi informasi indikator Efektifitas meliputi: mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*), Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve the job performance*), hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya efektivitas yang baik melakukan pekerjaan maka akan berdampak pada hasil yang akan datang. Penggunaan teknologi informasi berupa komputer membuat keberlangsungan usaha lebih efektif. Teknologi informasi berupa komputer dapat membantu mengembangkan usaha dengan memanfaatkan jejaring sosial. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi andalan saudara sehingga teknologi komputer diharapkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Dilihat dari indikator yang ada dalam kinerja usaha indikator tertinggi dari nilai mean adalah Hasil dari indikator tentang Pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun nilai rata-rata yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 28 orang yaitu 56% dengan hasil mean yaitu 4.16. maka dapat disimpulkan bahwa kategorinya termasuk setuju dan masih kurang mencapai dari pilihan jawaban setuju. Hal ini berarti bahwa dengan adanya pertumbuhan penjualan dari tahun ketahun akan membuat UMKN dapat bertahan baik selama pandemic apalagi setelah masa pandemic. Sebenarnya dengan adanya pertumbuhan penjualan tersebut akan membantu usaha dapat bertahan dan bisa berkembangan dengan baik karena adanya dukungan dari orang orang yang mengerjakan sebuah produk tersebut agar dapat dipasarkan.

Dapat dijelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi yang mudah dipelajari, mudah dalam menyelesaikan pekerjaan, fleksibel dan memberikan ketergantungan pada teknologi informasi membuat pekerjaan karyawan dapat memengaruhi kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi penggunaa teknologi informasi maka kinerja karyawan akan meningkat, sebaliknya jika penggunaan teknologi informasi menurun maka kinerja karyawan juga menurun. Hasil analisis ini menerima hipotesis H2 bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM.

Penggunaan Teknologi Informasi berbasis Internet pada era Revolusi Industri 4.0 untuk bisnis secara online telah tumbuh dengan pesatnya. Total nilai perdagangan barang dan jasa dunia melalui ecommerce telah mencapai \$4,3 triliun pada tahun 2004. Kemudian, 85% perusahaan yang melibatkan perdagangan online tersebut adalah UKM (Celuch dkk, 2007). Pada tahun 2019 total nilai penjualan online di Indonesia mencapai sekitar 3,5 triliun dollar Amerika dan di tahun 2021 diperkirakan mencapai 4,5 triliun dollar Amerika (Teknologi.id, Januari 2019). Pada era Revolusi Industri 4.0 yang diperkenalkan oleh Profesor Klaus Schwab, yang salah satunya adalah penggunaan Teknologi Informasi di setiap perusahaan, yang memang sudah menjadi keharusan dalam era ini. Usaha Kecil dan Menengah yang tentunya juga terkena dampak dari

perkembangan revolusi industri 4.0, harus mengikuti perkembangan yang terjadi. Karena perkembangan revolusi industri 4.0 yang mengglobal, maka penggunaan teknologi informasi juga sudah digunakan oleh UKM di Kota Banjarmasin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Kasiyanto Kasemin bahwa teknologi informasi berbasis komputer mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja. Secara praktis, ini terjadi apabila sistem dirancang dengan sempurna bagi pengguna yang memiliki pemahaman pengertian manajerial dan organisasi, dengan tujuan peningkatan efektivitas penggunaan.

3. Pengaruh inovasi dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kota Banjarmasin

Hasil uji Uji Anova atau F test dengan $F_{hitung} 56.759 > F_{tabel} 5.34$, dengan hasil taraf signifikan yaitu diperoleh nilai Sig. F lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$) maka model regresi bisa dipakai untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Usaha. Berdasarkan hasil penelitian diketahui kemampuan keefisien determinasi sebesar 0,707 menunjukkan bahwa 70,7%, perubahan kinerja UMKM di Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh inovasi dan teknologi informasi. Sedangkan 29,3% perubahan kinerja UMKM di Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar penelitian.

Hasil penelitian bahwa dari inovasi dan teknologi informasi memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Banjarmasin dikarenakan dengan adanya inovasi dan teknologi informasi tersebut dapat membuat sebuah usaha akan lebih baik dan dapat bersaing dalam memasarkan produk yang mereka jual kepada konsumen.

Keterbatasan Penelitian dilihat dari penelitian ini terkendala pada keterbatasan waktu yang dilokasikan untuk melakukan penyebaran kuesioner sampai dengan pengumpulan kuesioner, penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan ditengah pandemi covid-19 sehingga hal itu menyebabkan peneliti sulit untuk bertemu dengan responden guna mengantisipasi penyebaran virus covid-19, sehingga peneliti menyebarkan kuesioner tersebut menggunakan aplikasi google form (via online). Selain itu objek penelitian ini bersifat homogen, yaitu hanya UMKM berbasis Kain Sasirangan, sehingga ada kecenderungan memiliki permasalahan yang sama. Objek yang lebih heterogen memungkinkan akan memberikan gambaran yang lebih sempurna dari persepsi atas kinerja UMKM di Kota Banjarmasin.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa

1. Ada pengaruh inovasi secara parsial terhadap kinerja UMKM. Hal ini berhubungan cara perusahaan dalam menginovasi produk mereka agar lebih baik lagi dan diminati banyak orang sehingga pada akhirnya dapat memberikan dampak kinerja pada UMKM
2. Ada pengaruh teknologi informasi secara parsial terhadap kinerja UMKM. Teknologi yang dimanfaatkan dengan baik akan dapat membuat perusahaan lebih mudah mengakses dan memasarkan produknya sehingga dengan cara tersebut dapat membuat kinerja perusahaan dapat lebih baik lagi dalam memperluas usahanya
3. Ada pengaruh inovasi dan teknologi informasi secara simultan terhadap kinerja UMKM. Inovasi produk yang ditunjang dengan teknologi informasi akan dapat membuat perusahaan melakukan kinerja usaha mereka dalam mengembangkan UMKM kedepannya.

Saran dari penelitian ini adalah

1. Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan bahan informasi bagi peneliti yang ingin mengadakan penulisan lanjutan tentang masalah ini namun dari sudut pandang yang berbeda.
2. Bagi karyawan hasil penelitian ini dapat memberikan dampak pada pekerjaan karyawan dapat memberikan inovasi produk mereka sehingga dapat lebih baik lagi dapat bersaing dalam usaha UMKM
3. Bagi peneliti, dapat memperluas wawasan dalam pengembangan kemampuan di bidang manajemen sumber daya manusia (SDM) khususnya mempelajari masalah terkait Pengaruh Inovasi dan Teknologi Informasi terhadap meningkatkan kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Aribawa, D. 2017. Hubungan Antara Orientasi Strategis dan Kemampuan Inovasi Berbasis Layanan Studi Pada UMKM Kreatif di Indonesia.

Asnawi N, dan Masyhuri. 2011. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. UIN Malika Press. Malang.

Agung, R. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inovasi Produk Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing dan Kinerja Pemasaran (Studi Pada Industri Batik Skala Besar dan Sedang di Kota dan Kabupaten Pekalongan). *Jurnal Penelitian*. Semarang

Badan Pusat Statistik. 2018. Perkembangan Pembangunan Koperasi dan UKM Pada Acara Rapat Koordinasi Nasional Bidang KUMKM. April. Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik. 2020. Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Triwulan IV-2019. Februari. Kalimantan Selatan.

Budijaji, W. 2013. Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Pertanian dan Perikanan*. Banten.

Darmanto, Wardaya S, dan Dwiyani T. 2015. *Baruan Orientasi Strategis dan Kinerja Organisasi, penerapan Variable Antecedent, Moderasi dan Mediasi dalam Penelitian Ilmiah*. CV Budi Utama. Yogyakarta.

Djatikusumo, K. 2016. Pengaruh Pengguna Teknologi Informasi dan Komputer terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus di UMKM Kota Malang). *Jurnal*. Malang.

Endan D, dan R Fauzan. 2017. Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal*. Tanjungpura

Hartono, Hartomo dan Deny Dwi. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta. *Jurnal*. Surakarta

Hery, Domy. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Madiun. *Jurnal*. Madiun

- Faills, A. 2013. *Journal of Cheminal Informasion of Modeling*
- Kaisar, Miyasto, Sugiarto. 2015. Analisis Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Karya Ilmiah*. Dipenorogo.
- Kiwang, A Pandie, F Gana. 2015. Analisis Kebijakan dan Kefektivitas Organisasi.
- Kolter P, Kartajaya H, Setiawan I. 2019. *Marketing 4.0 Bergerak dari Tradisional ke Digital*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Lubis dan Junaidi, TJ. 2016. Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif dan Pembiayaan Daerah*. Jambi.
- Muhammad. 2008. *Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. PT Raya Grafindo Persada. Jakarta.
- Muhidin SA, dan Abdurrahman M. 2009. *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Penelitian*. CV Pustaka Setia. Bandung.
- Prastiwi dan Fauyiah, YSN. 2016. Peran Teknologi Terhadap SDM. *Makalah*. Jakarta.
- Purwanto, D. 2011. *Komunikasi Bisnis*, Edisi IV. Erlangga. Jakarta.
- Saraswati dan Widiarto, AW. 2016. Pengaruh Implementasi Knowledge Management Terhadap Kinerja Organisasi Melalui Inovasi Sebagai Variable Intervening (Studi Kasus pada UMKM Industri Kreatif Digital di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Ilmiah*. Semarang
- Sartika, D. 2015. Inovasi Organisasi dan Kinerja Organisasi: Studi Kasus Pada Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III. *Karya Ilmiah*. Samarinda.
- Sekaran, U. 2006. *Research Methods For Business Metode Penelitian untuk bisnis* . PT Salemba Empat. 2006.
- Sholeh, M. 2008. Analisis Strategi Inovasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan. *Karya Ilmiah*. Dipenorogo.
- Suryana, D. 2012. Mengenal Teknologi, Teknologi Informasi.
- Utami, S. 2010. Pengaruh Teknologi Informasi dalam Perkembangan Bisnis. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Surakarta
- Y.Suci, 2017. Pengaruh UMKM (Usaha Kecil Mikro Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*. Balikpapan.